

RINGKASAN

Perancangan Desain Antarmuka Sistem Informasi Manajemen Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis Inaktif di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Ikbar Sirajudin Zain, NIM G41210531, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ibu Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Rekam Medis merupakan dokumen yang memuat data-data pelayanan pasien meliputi identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo menerapkan sistem rekam medis secara *hybrid*. Sistem rekam medis *hybrid* adalah rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik dan manual secara bersamaan. Rumah sakit ini melaksanakan rekam medis elektronik melalui aplikasi *Electronic Health Record* (EHR) dan *Hospital Information System* (HIS). Rekam medis memiliki masa aktif yang diatur oleh peraturan Kementerian Kesehatan. Rekam medis elektronik harus disimpan minimal 25 (dua puluh lima) tahun, sedangkan rekam medis manual rawat inap wajib disimpan sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sejak kunjungan terakhir pasien. Rekam medis yang telah inaktif dipindahkan ke penyimpanan inaktif dan dapat dimusnahkan jika tidak memiliki fungsi atau nilai guna. Sebelum pemusnahan, rumah sakit harus melaporkan daftar rekam medis inaktif yang akan dimusnahkan melalui laporan ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pada pelaksanaan retensi rekam medis dan melakukan perancangan desain antarmuka sistem informasi manajemen retensi dan pemusnahan rekam medis inaktif menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. . Data primer yang digunakan yaitu hasil wawancara kepada penanggung jawab bagian pelayanan rekam medis. Adapun data sekunder yaitu SOP tentang retensi rearm medis, pemusnahan rekam medis, dan data laporan retensi bulan September dan Oktober 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemusnahan rekam medis di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dilakukan dengan melakukan penarikan data melalui aplikasi *Electronic Health Record* (EHR). Akan tetapi, tidak semua data yang dibutuhkan dalam pelaporan dapat muncul secara otomatis pada aplikasi. Hal ini menyebabkan petugas melakukan pencarian data secara manual dengan mengunduh data satu persatu dari aplikasi EHR dan memasukkan nomor rekam medis, nama pasien, dan tanggal kunjungan terakhir ke dalam *excel* sesuai format yang sudah disediakan. Pendataan yang dilakukan secara manual dan jumlah rekam medis yang diretensi tiap bulannya yang sangat banyak dapat menyebabkan beban kerja tinggi, risiko terjadi kesalahan penginputan data, dan risiko terjadinya pemusnahan rekam medis pasien yang masih berobat karena proses yang lama memungkinkan pasien berobat kembali selama proses pemusnahan. Oleh karena itu, perlu dirancang sistem yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses retensi dan pemusnahan rekam medis.

Perancangan sistem manajemen retensi dan pemusnahan rekam medis inaktif dilakukan dengan 4 (empat) tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, desain antarmuka sistem, dan pengujian kepada pengguna. Pada tahap analisis kebutuhan, diketahui bahwa pengguna memerlukan fitur status retensi rekam medis, notifikasi apabila rekam medis telah memasuki masa inaktif, dan ekspor data daftar rekam medis inaktif. Pada tahap perancangan sistem dilakukan penerjemahan hasil analisis kebutuhan kedalam bahasa formal yang dapat dimengerti oleh pengembang sistem, yaitu *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan proses-proses yang terdapat pada sistem dan *flowchart* untuk menggambarkan algoritma-algoritma dan alur program pada sistem. Konsep yang telah dirancang akan dikembangkan menjadi sebuah desain antarmuka. Desain ini menggambarkan bagaimana tampilan menu-menu yang akan dilihat pengguna. Tahapan terakhir pada proses pengembangan ini adalah pengujian kepada pengguna. Proses ini memastikan bahwa sistem yang telah dirancang benar-benar sesuai dengan keinginan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian, rancangan sistem telah memenuhi semua kebutuhan yang telah pengguna paparkan pada tahap analisis kebutuhan.